

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pemilih Masyarakat Desa Baregbeg Pada Pemilihan Legislatif Tahun 2019 di Kabupaten Ciamis” memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang ditimbulkan dari tingkat Pendidikan suatu masyarakat terhadap pola perilaku pemilih dalam pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ciamis, khususnya bagi masyarakat yang memiliki hak untuk berpartisipasi pada Pemilu tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan *proportional stratified random sampling* sebagai teknik pengambilan data. Populasi yang digunakan adalah seluruh daftar pemilih tetap yakni 4.400 orang. Peneliti menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* sebagai pengambilan sampel dengan hasil 98 orang yang terpilih. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuisisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, deskriptif kuantitatif, regresi sederhana dan uji angket (uji validitas, uji reliabilitas dan penentuan hipotesis).

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung} = 31.499 > t_{tabel} = 1.661$ . Artinya terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap perilaku pemilih. Hal tersebut dapat dilihat dari dua variabel indikator. Variabel indikator yang pertama adalah tingkat pendidikan yang terdiri dari jenjang pendidikan, pendidikan formal atau informal, motivasi individu, kondisi sosial, dan akses. Kemudian variabel indikator kedua yaitu perilaku pemilih yang terdiri dari kesadaran hak pilih, pendekatan sosiologis, pendekatan ekologis, pendekatan structural, pendekatan psikologi sosial, dan pendekatan rasional. Dalam indikator perilaku pemilih, masyarakat Desa Baregbeg menggunakan hak pilihnya berdasarkan pendekatan sosiologis.

**Kata kunci : Perilaku Pemilih, Masyarakat Desa, Tingkat Pendidikan**

## **ABSTRACT**

*The research entitled "The Influence of Educational Level on the Voting Behavior of the Baregbeg Village Community in the 2019 Legislative Election in Ciamis Regency" aims to determine the extent of the influence that a community's level of education has on voter behavior patterns in the election of members of the Ciamis Regency Regional People's Representative Council. especially for people who have the right to participate in the 2019 elections. The research method used in this research is quantitative research methods, using proportional stratified random sampling as a data retrieval technique. The population used is the entire list of permanent voters, namely 4,400 people. Researchers use techniques proportionate stratified random sampling as a sampling with the results of 98 people being selected. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. The data analysis techniques used are descriptive statistics, quantitative descriptive, simple regression and questionnaire tests (validity test, reliability test and hypothesis determination).*

*Based on the results of the hypothesis test, it was found that the value  $t_{hitung} = 31,499 > t_{tabel} = 1,661$ . This means that there is an influence of education level on voting behavior. This can be seen from two indicator variables. The first indicator variable is education level which consists of level of education, formal or informal education, individual motivation, social conditions, and access. Then the second indicator variable is voter behavior which consists of awareness of voting rights, sociological approach, ecological approach, structural approach, social psychology approach and rational approach. In terms of voter behavior indicators, the people of Baregbeg Village use their voting rights based on a sociological approach.*

**Key words:** *Voter behavior, village community, education level*